

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik yaitu dengan metode regresi berganda (*multiple linear regression method*) serta pembahasan dari penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh secara parsial.

CSR dan *corporate governance* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

2. Pengaruh secara simultan.

CSR dan *corporate governance* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

3. Besarnya pengaruh secara parsial.

Variabel CSR mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan sebesar 12,04% dan variabel *corporate governance* mempunyai pengaruh sebesar 2,37% terhadap agresivitas pajak perusahaan dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel independen lainnya.

4. Besarnya pengaruh secara simultan.

Variabel CSR mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan sebesar 5% dan sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar CSR dan *corporate governance*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan peringkat 10 besar CGPI. Karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan-perusahaan peserta CGPI lainnya.
2. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian relatif sedikit yaitu 7 perusahaan.
3. Jumlah tahun periode pengamatan hanya 4 tahun. Ini menyebabkan jumlah sampel penelitian hanya empat kali jumlah perusahaan sampel, yaitu 28.
4. Proksi untuk mengukur agresivitas pajak hanya menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR).

5.2.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dilakukan secara random dan tidak mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel penelitian tidak hanya untuk perusahaan peringkat 10 besar CGPI, tetapi juga perusahaan peserta CGPI lainnya maupun perusahaan diluar peserta CGPI, sehingga penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan di Indonesia.
2. Memperbesar jumlah sampel penelitian.

3. Jangka waktu penelitian dapat diperpanjang (misalnya selama 10 tahun).
4. Dapat menggunakan proksi agresivitas pajak lainnya.